

## RESILIENSI PADA REMAJA DENGAN KONDISI ORANG TUA BERCERAI

Inggrid Puspitasari  
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email : inggrid.puspitasarii@gmail.com

### ABSTRAK

*Perceraian orang tua dapat memberikan suatu permasalahan bagi seorang anak, terutama anak usia remaja. Perasaan yang timbul akibat permasalahan tersebut dapat menyebabkan seorang remaja setelah dewasa menjadi takut gagal, takut menjalin hubungan dekat dengan orang lain, sehingga kondisi orang tua yang bercerai senantiasa membawa dampak yang mendalam yang dialami oleh seluruh anggota keluarga, khususnya seorang remaja. Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu bagaimana gambaran resiliensi pada remaja dengan kondisi orang tua bercerai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi tersamar, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian berjumlah tiga remaja perempuan berusia 18-21 tahun, dan ketiga subjek memiliki satu significant other. Pada penelitian ini menemukan temuan yaitu pada masing-masing subjek memiliki gambaran resiliensi yang sama dari beberapa aspek yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) yakni regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan reaching out. Ketiga subjek juga memiliki perbedaan sumber pembentukan resiliensi. Ketiga subjek memiliki resiliensi yang sama dalam hal mengatasi permasalahan, memiliki kemampuan untuk dapat pulih kembali dari keterpurukan akibat dari perceraian orang tuanya, memiliki penilaian yang baik terhadap kehidupannya, adanya kesadaran diri, memiliki kontrol untuk tetap menjalani aktivitas dengan baik, bertanggung jawab atas kehidupannya, memiliki suatu harapan yang ingin dicapai, adanya rasa peduli terhadap sesama, memiliki komunikasi yang baik terhadap lingkungan sekitar, dan dapat mengambil nilai positif dari kondisi orang tua yang bercerai.*

**Kata kunci :** Orang Tua Bercerai, Remaja, Resiliensi

## **RESILIENCE IN ADOLESCENTS WITH DIVORCED PARENTS**

**Inggrid Puspitasari  
Tabah Aris Nurjaman**

Psychology Study Program, Faculty of Business & Humanities,  
University of Technology Yogyakarta  
Email : inggrid.puspitasarii@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Divorce of parents can provide a problem for a child, especially teenagers. These feelings as a result of the problem can cause a teenager as an adult to be afraid of failure, afraid to have close relationships with other people, so that the condition of divorced parents always has a deep impact on all family members, especially a teenager. This study has a research focus, namely how the picture of resilience in adolescents with divorced parents. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques in this study used the method of disguised observation, semi-structured interviews, and documentation. The sampling technique was done by using purposive sampling technique. The research subjects were three teenage girls aged 18-21 years, and the three subjects had one significant other. This study found that each subject had the same picture of resilience from several aspects proposed by Reivich and Shatte (2002) namely emotion regulation, impulse control, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy, and reaching out. The three subjects also have different sources of resilience formation. The three subjects have the same resilience in terms of overcoming problems, have the ability to be able to recover from adversity due to the divorce of their parents, have a good assessment of their lives, have self-awareness, have control to continue to carry out activities well, are responsible for their lives, have a hope to be achieved, a sense of caring for others, have good communication with the surrounding environment, and can take positive values from the condition of divorced parents.*

**Keywords** : *Divorced Parents, Adolescents, Resilience*